

**PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN C DALAM DILUTER
TERHADAP PERSENTASE HIDUP DAN MOTILITAS
SPERMATOZOA SAPI FH *POST THAWING***

Nunik Muslikhah Sofiyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan vitamin C dalam diluter terhadap persentase hidup dan motilitas spermatozoa sapi FH *post thawing*.

Penelitian ini menggunakan sampel semen sapi sehat dengan libido baik. Setiap sampel dibagi menjadi empat kelompok perlakuan yaitu kontrol tanpa vitamin C, vitamin C 0,05 mg/ml diluter, vitamin C 0,1 mg/ml diluter dan vitamin C 0,2 mg/ml diluter. Masing-masing kelompok perlakuan dilakukan proses pembekuan sampai dengan *post thawing* kemudian diikuti pemeriksaan persentase motilitas dan hidup spermatozoa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Anova Satu Arah dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan vitamin C dalam diluter dapat meningkatkan persentase hidup dan motilitas spermatozoa sapi, terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$). Analisis data menunjukkan peningkatan persentase hidup spermatozoa tertinggi pada kelompok P3 (vitamin C 0,2 mg/ml) dengan rata-rata dan simpangan baku $76,67 \pm 7,45$; sedangkan peningkatan persentase motilitas spermatozoa sapi tertinggi pada kelompok P3 (vitamin C 0,2 mg/ml) dengan rata-rata dan simpangan baku $61,67 \pm 9,31$. Dapat disimpulkan bahwa penambahan vitamin C 0,2 mg/ml efektif untuk meningkatkan persentase hidup dan motilitas spermatozoa sapi *post thawing*.